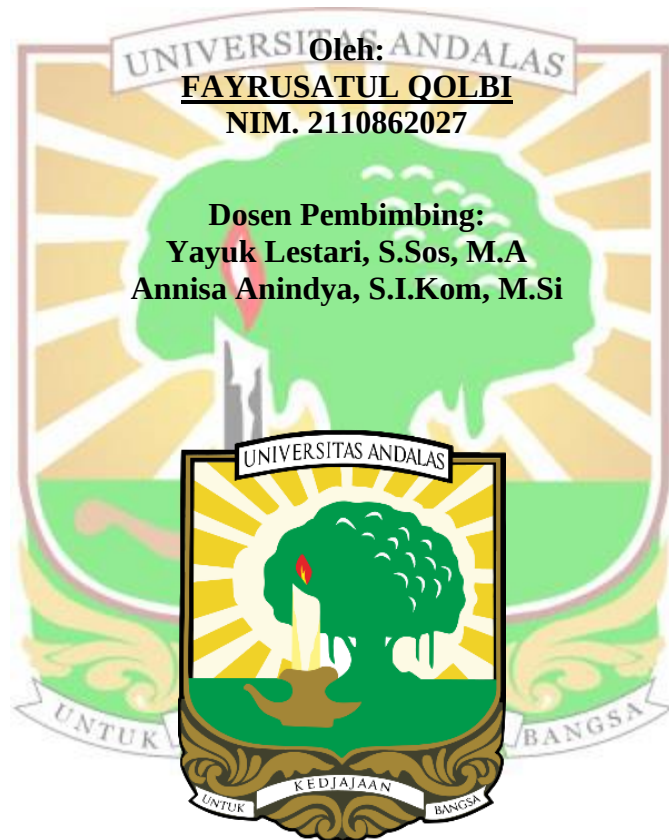


**AKTIVISME DIGITAL & GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL X:
STUDI KASUS PADA ISU LINGKUNGAN DI PAPUA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu
Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

DIGITAL ACTIVISM AND SOCIAL MOVEMENT ON SOCIAL MEDIA X: A CASE STUDY OF ENVIRONMENTAL ISSUES IN PAPUA

By:

Fayrusatul Qolbi

2110862027

Supervisors:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Digital activism is a new form of action taken in an effort to resolve environmental issues in Papua. Digital activism comes as a result of the development of communication technology, namely through the internet which then forms a social network and is categorized as a social movement. Specifically, this research will focus on social media X. In this research, this phenomenon will be studied using the New Social Movement (GSB) theory originating from Alberto Melucci to see how new social movements are present in the community as an impact of digital activism carried out. This research aims to analyze offline activism and digital activism in the issue of environment in Papua and see this phenomenon at the level of social movements. Data were collected through interviews, document studies, and observations. Based on the research findings, the issue that occurred in Papua is an issue that is more complex than just an environmental issue, because of the involvement of various interested parties behind it. Offline activism in this issue occurred through an action in front of the Mahkamah Agung on May 27, 2024, while digital activism manifested in two forms, #Alleysonpapua hashtag activism and online petition activism. The actions that have been carried out are interconnected which then forms a social movement. However, the social movement formed is a new social movement because solidarity to carry out policy change comes from those with different backgrounds, such as fanbase accounts, menfess, and personal accounts. Although policy change has not yet materialized, it turns out that digital activism also has a positive impact, such as increasing awareness about environmental issues, triggering massive media coverage, to pressure on the government to immediately resolve this issue.

Keywords: Digital Activism, Social Movement, Environmental Issue, X, Papua

ABSTRAK

AKTIVISME DIGITAL DAN GERAKAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL X: STUDI KASUS ISU LINGKUNGAN DI PAPUA

Oleh:

Fayrusatul Qolbi

2110862027

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Aktivisme digital merupakan bentuk baru dari aksi yang dilakukan dalam upaya penyelesaian isu lingkungan di Papua. Aktivisme digital hadir sebagai dampak dari perkembangan teknologi komunikasi, yaitu melalui internet yang kemudian membentuk jaringan sosial dan dikategorikan sebagai gerakan sosial. Secara spesifik penelitian ini akan fokus pada media sosial X. Pada penelitian ini, fenomena ini akan dikaji menggunakan teori Gerakan Sosial Baru (GSB) yang bersumber dari Alberto Melucci untuk melihat bagaimana gerakan sosial baru hadir di tengah masyarakat sebagai dampak dari aktivisme digital yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivisme *offline* dan aktivisme digital dalam isu lingkungan di Papua serta melihat fenomena ini dalam tataran gerakan sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, studi dokumen, dan observasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian, isu yang terjadi di Papua merupakan isu yang lebih kompleks dari sekedar isu lingkungan, karena keterlibatan berbagai pihak berkepentingan dibaliknya. Aktivisme *offline* dalam isu ini terjadi melalui aksi di depan Mahkamah Agung 27 Mei 2024, sedangkan aktivisme digital termanifestasi dalam dua bentuk, aktivisme tagar #Alleysonpapua dan aktivisme petisi *online* yang. Aksi-aksi yang telah dilaksanakan tersebut saling terhubung yang kemudian membentuk gerakan sosial. Namun, gerakan sosial yang terbentuk merupakan gerakan sosial baru karena solidaritas mengusung perubahan kebijakan hadir dari mereka dengan latar belakang yang berbeda, seperti akun fanbase, menfess, serta akun pribadi. Walaupun perubahan kebijakan masih belum terwujud, ternyata aktivisme digital juga membawa dampak positif, seperti peningkatan kepedulian tentang isu lingkungan, memicu masifnya pemberitaan media, hingga desakan kepada pemerintah untuk segera menyelesaikan isu ini.

Kata Kunci: Aktivisme Digital, Gerakan Sosial, Isu Lingkungan, X, Papua